



II / 28 FEBRUARI 2022

Kilas Balik

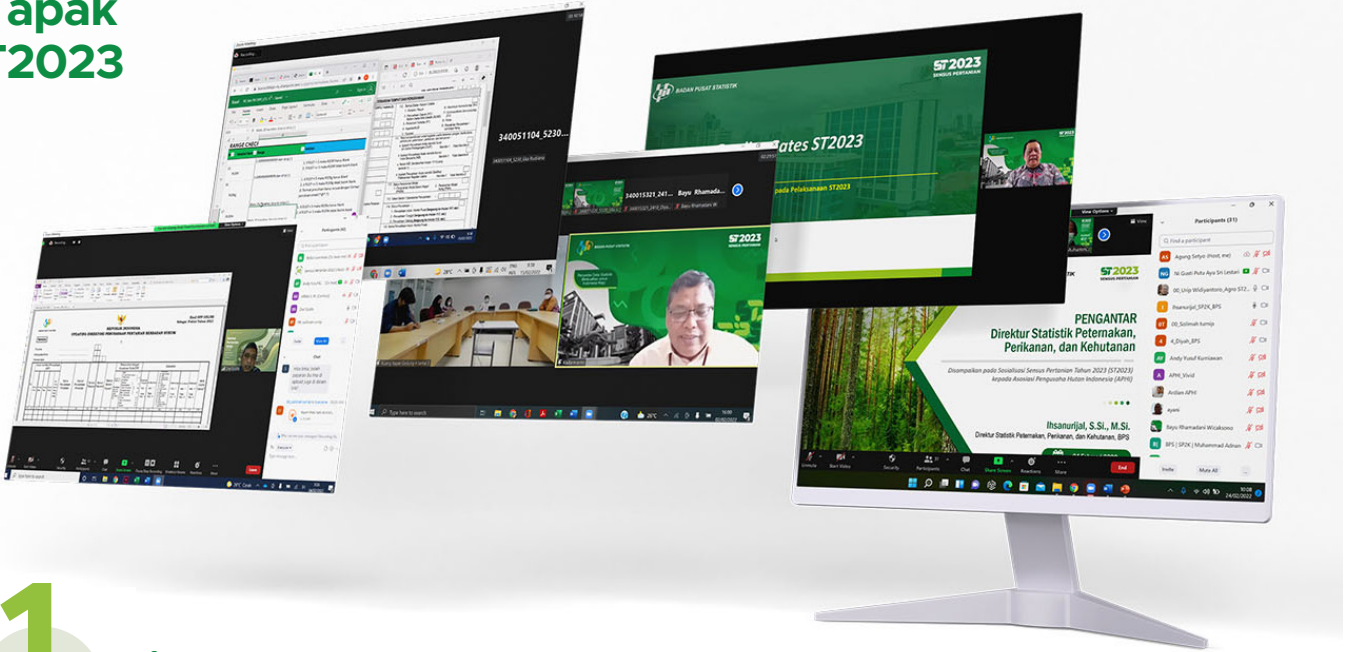
Persiapan Kegiatan

SENSUS PERTANIAN
TAHUN 2023 (ST2023)

 **TAHUN
2022**
SENSUS PERTANIAN 2023



STapak ST2023



1

Finalisasi *Capacity Building Quality Gates S2023*

Quality Gates memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan statistik di berbagai level, baik di tingkat pusat maupun daerah. Pada Panca Laksana ST2023, banyak kegiatan khususnya terkait lapangan yang dilakukan oleh BPS Daerah. Identifikasi & Penilaian Risiko dari BPS Daerah sangat penting dilakukan karena BPS Daerah memiliki sudut pandang dan pengalaman yang lebih banyak dalam hal pelaksanaan lapangan kegiatan statistik.



Sehingga pada tanggal 2 Februari 2022 dilakukanlah *capacity building* pengisian lembar kerja penilaian risiko dalam *Quality Gates* ST2023. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim AgRo, DAPS, Inspektorat, SM Pusat, dan BPS Provinsi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kapasitas kepada BPS Provinsi dalam menjalankan *Quality Gates* ST2023 kedepannya. Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari dilakukan diskusi sebagai follow up hasil Pengisian LK dengan presentasi dari 6 Perwakilan Provinsi, yaitu Kepulauan Riau, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, NTB, Sulawesi Utara, dan Papua. Hasil Pengisian LK dari seluruh provinsi tersebut selanjutnya akan dikompilasi dan menjadi bahan untuk penyusunan QG dengan Tim AgRo ST2023.

2

Penyusunan *Rule Validasi ST2023*

Rule validasi merupakan salah satu hal penting dalam pengumpulan data di BPS. *Rule validasi* dapat diterapkan pada tahap pemeriksaan kuesioner moda PAPI maupun dipasang kedalam aplikasi entri moda CAPI/CAWI. Maka dari itu, ST2023 dengan seksama menyusun *rule validasi* meliputi: 1) validasi hubungan antar jawaban pertanyaan di kuesioner, 2) penentuan rentang jawaban pertanyaan sesuai batas kewajaran umum, dan 3) penentuan tipe data (misal: numerik, desimal, karakter), tipe jawaban (misal: *radio button*, *multiselect*, *dropdown*), dan lain-

lain untuk kebutuhan pengembangan aplikasi entri moda CAPI/CAWI. Perhatian khusus dalam penyusunan *rule validasi* menjadi salah satu bentuk kesungguhan ST2023 dalam mencatat pertanian Indonesia (untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani). Mengingat pentingnya hal tersebut, Tim *Rule Validasi* yang dipimpin oleh Bapak Hengki Eko Riyadi sudah memulai langkah pertama mereka dengan mengadakan rapat perdana yang dilaksanakan pada 4 Februari 2022.

3

Persiapan Penyusunan Mekanisme Kerjasama antar Lembaga dalam Rangka Pelaksanaan ST2023

Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) sudah di depan mata. Keberhasilan ST2023 tentunya tidak akan tercapai tanpa adanya dukungan dari pihak terkait seperti Kementerian/Lembaga (K/L), Pemerintah Daerah, asosiasi perusahaan (APHI, Gapkindo, dll), dan asosiasi pelaku usaha perorangan (KTNA, HKTI, dll). Oleh karena itu, penyusunan mekanisme kerja sama dalam rangka pelaksanaan ST2023 menjadi hal wajib yang harus disiapkan. Dengan demikian, tim AgRo Pusat dan AgRo Daerah bisa bersinergi dan seiring sejalan dalam menggalang kerja sama yang baik dengan K/L dan Pemerintah Daerah.



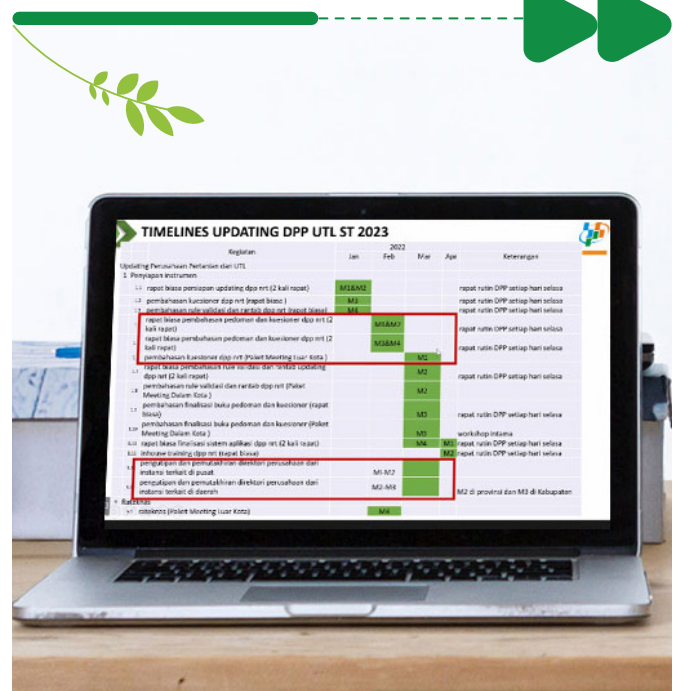
Pada tahun 2022 ini, tim AgRo Pusat dan Fungsi Kerja Sama, Protokol, dan Penyiapan Materi Pimpinan BPS bersinergi dengan memasukkan klausul “Dukungan penyelenggaraan kegiatan sensus dan/atau survei” dalam draf Nota Kesepahaman BPS dengan Kemendagri dan KemenKop UKM. Hal serupa juga akan dilakukan terhadap draf Nota Kesepahaman dengan K/L lainnya. Tentunya dukungan penyelenggaraan kegiatan ST2023 dari K/L dan Pemerintah Daerah terkait melalui Nota Kesepahaman dapat menjadi

dasar BPS dalam meminta surat dukungan ataupun bentuk dukungan lainnya (direktori perusahaan/pelaku usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan) pada K/L dan Pemerintah Daerah tersebut. Selain itu, komunikasi dengan pengurus asosiasi di level nasional (seperti Kontak Tani Nelayan Andalan/KTNA Nasional), dapat ditindaklanjuti dengan komunikasi di tingkat daerah oleh AgRo Daerah.

4

Finalisasi Kuesioner Updating DPP dan UTL ST2023

Usaha pertanian di Indonesia didominasi oleh usaha rumah tangga. Namun demikian, kontribusi perusahaan dan usaha pertanian lainnya juga tidak bisa diabaikan serta memegang peranan besar dalam data pertanian. Oleh karena itu, untuk mencakup populasi usaha pertanian selain rumah tangga, ST2023 melaksanakan kegiatan *Updating* DPP dan UTL. Kegiatan ini merupakan butir ketiga dari Panca Laksana ST2023. *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) dan Direktori Usaha Pertanian Lainnya (DUTL) sangat penting karena akan digunakan sebagai kerangka (*frame*) untuk mengumpulkan data perusahaan dan usaha pertanian lainnya di tahun 2023 serta dapat digunakan sebagai *frame* yang secara rutin dikumpulkan oleh BPS baik secara bulanan, triwulanan maupun tahunan. Adapun tujuan dari *Updating* DPP dan UTL adalah untuk memperbaharui direktori agar lengkap, akurat, dan terpercaya sesuai dengan keadaan terkini serta Menghasilkan *frame* untuk pencacahan lengkap unit pencacahan perusahaan dan Unit Pertanian Lainnya pada tahun 2023.



5

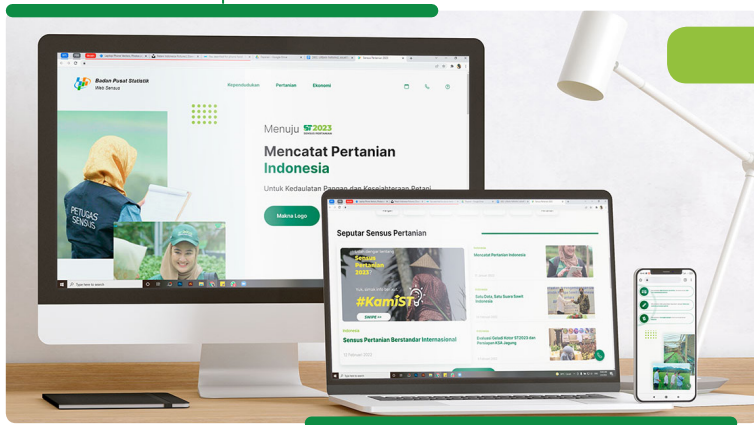
Pendalaman Kelengkapan Administrasi Bersama Inspektorat



Manajemen administrasi di dalam kegiatan sensus/survei merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, pendalaman kelengkapan administrasi pada ST2023 telah mulai dilakukan bersama dengan tim Inspektorat. Pada tanggal 11 Februari 2022, Inspektorat BPS telah melaksanakan rapat virtual dengan agenda Pembelajaran dan *Sharing* Pengalaman tentang Permindo serta Irisan *Quality Gates* yang melibatkan tim dari DAPS dan Manajemen Risiko. Pertemuan ini dihadiri oleh tim AgRo ST2023, Inspektorat, serta Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. Pada kesempatan itu, Inspektur Wilayah II (Ir. Endang Tri Wahyuningsih, M.M.) memaparkan mengenai pengendalian internal dan manajemen risiko ST2023. Poin utama dari pertemuan tersebut adalah Manajemen Risiko harus selaras dengan *Quality Gates*. Manajemen Risiko dilakukan pada seluruh aspek. *Quality Gates* dilakukan untuk menjamin kualitas data yang dihasilkan dari kegiatan ST2023. Saat ini, tim administrasi juga sedang menyusun repositori kegiatan teknis dan anggaran ST2023, serta menyiapkan pencatatan semua arsip dalam satu pintu.

6

Penyiapan Landing Page ST2023



Prototipe *Landing Page* ST2023 sudah dibangun oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Diharapkan *Landing Page* ST2023 akan dapat diakses bulan April sebelum pelaksanaan Gladi Bersih ST2023, namun lebih lanjut akan menyesuaikan dengan kesiapan tim dan kebijakan pimpinan. *Landing page* berisi informasi umum mengenai ST2023 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal terkait ST2023. Informasi detail seperti output ST2023,

tabulasi, dan lain-lain tidak akan ditampilkan di dalam *landing page*, namun akan diakomodir di web www.sensus.bps.go.id. Nantinya, akan dibentuk tim yang akan menyusun dan mengevaluasi konten yang akan dimasukkan ke dalam *landing page*. Segala materi atau konten yang akan ditampilkan pada *landing page* akan disiapkan oleh tim dibantu oleh Sekretariat ST2023 (AgRo) dan tim humas BPS.

7

Persiapan Alokasi Sampel dan Moda Pendataan Gladi Bersih ST2023

Pembahasan mengenai alokasi sampel dan moda pendataan untuk Gladi Bersih (GB) ST2023 salah satunya dilaksanakan pada rapat tanggal 14 Februari 2022. Cakupan pelaksanaan GB ST2023 rencananya akan dilakukan di beberapa wilayah yang terbagi menjadi dua, yaitu wilayah untuk GB 1 dan wilayah untuk GB 2.

CAKUPAN WILAYAH GB 1:

- ▶ Kab. Mentawai, Sumatera Barat
- ▶ Kab. Subang, Jawa Barat
- ▶ Kab. Kebumen, Jawa Tengah
- ▶ Kab. Kep. Pangkajene, Sulawesi Selatan

CAKUPAN WILAYAH GB 2:

- ▶ Kab. Simalungun, Sumatera Utara
- ▶ Kab. Malang, Jawa Timur
- ▶ Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat
- ▶ Kab. Kep. Seribu, DKI Jakarta

Saat ini, tim metodologi sedang menyusun alokasi sampel untuk pelaksanaan GB 1, yaitu dengan alokasi masing-masing sebanyak 18 Blok Sensus untuk setiap wilayah GB 1 ST2023. Wilayah pencacahan akan ditentukan menjadi konsentrasi dan non-konsentrasi dengan beberapa pertimbangan yang disusun oleh tim metodologi. Untuk pencacahan unit usaha perorangan dilakukan dengan memilih 6 BS di desa konsentrasi (*door to door*) dan 12 BS di desa non konsentrasi (*snowballing*), sedangkan untuk pencacahan unit usaha perusahaan dan UTL ditentukan berada di lokasi yang sama dengan unit usaha perorangan. Pemutakhiran perusahaan dilakukan dengan mengidentifikasi perusahaan yang tertera pada prelist melalui berbagai sumber, sedangkan pemutakhiran UTL dilakukan secara *snowballing*.



Pelaksanaan lapangan ST2023 sudah semakin dekat. Segala persiapan mulai dilakukan sejak tahun 2021, salah satunya adalah Gladi Kotor ST2023 yang dilaksanakan pada Oktober 2021. Pada tahun 2022 ini, Gladi Bersih (GB) ST2023 akan dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari Gladi Kotor ST2023 dan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2023 secara menyeluruh. GB ST2023 direncanakan akan dilakukan 2 kali (GB 1 pada bulan Mei 2022 dan GB 2 pada bulan Agustus 2022). GB 1 ST2023 akan dilakukan dengan menggunakan unit Blok Sensus, sedangkan GB 2 ST2023 akan menggunakan unit SLS. Instrumen yang akan digunakan, baik pada GB 1 maupun GB 2 ST2023 merupakan instrumen yang sama. Sebagai miniatur pelaksanaan lapangan ST2023 yang sesungguhnya, terdapat cukup banyak kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan Gladi Bersih ST2023 ini, misalnya penyusunan dan penyempurnaan instrumen (kuesioner, buku pedoman, dll), mekanisme manajemen lapangan GB, pengadaan instrumen (CAPI/PAPI), mekanisme metodologi, dan sebagainya. Oleh karena itu, saat ini tim sedang mencoba menyelaraskan jadwal dari berbagai kegiatan tersebut agar berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan hasil yang optimal. Rapat virtual pada tanggal 14 Februari 2022 dilaksanakan dengan agenda Persiapan Gladi Bersih ST2023, melibatkan tim teknis dari *subject matter* dan tim metodologi ST2023. Pada tanggal 24 Februari 2022 juga dilakukan rapat koordinasi ketua tim teknis ST2023 yang membahas mengenai progress kegiatan masing-masing tim termasuk progress persiapan Gladi Bersih ST2023.



Koordinasi dan Sosialisasi ST2023 dengan APHI

Pada tanggal 24 Februari 2022 diadakan *virtual meeting* Koordinasi dan Sosialisasi ST2023 dengan Sekretariat Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI).

Dalam acara tersebut, Bapak Ihsanurijal selaku Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS memberikan pengantar mengenai latar belakang dan manfaat ST2023. Selanjutnya, Bapak Muhammad Adnan selaku Koordinator Fungsi Statistik Kehutanan memaparkan peran penting APHI sebagai agen sosialisasi ST2023 dan dilanjutkan presentasi dari Ibu Solimah selaku Koordinator Fungsi Statistik Perkebunan mengenai rencana kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada Juni-Juli 2022. Acara ini mendapatkan antusiasme dari Bapak Purwadi Soeprihanto, Sekretaris Jenderal APHI dan tim Sekretariat APHI. Penjajakan MoU dan penyerahan direktori perusahaan kehutanan merupakan rencana tindak lanjut dari pertemuan ini. Sosialisasi ST2023 perdana yang dilakukan pada tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk kegiatan sosialisasi berikutnya, baik di level pusat maupun daerah. Selain itu, diharapkan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan di tahun 2022 dan pencacahan lengkap di tahun 2023 khususnya pada perusahaan kehutanan menjadi lebih lancar.

Urban Farming Jakarta

Produktif di Lahan Sempit

oleh Favten Ari, KomAgro BPS Prov. DKI Jakarta



Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Jakarta memang tidak besar bila dibandingkan dengan sektor jasa, yang menjadi ciri khas Jakarta sebagai sebuah kota besar. Namun demikian, bagi Jakarta, kegiatan pertanian memiliki nilai strategis lain selain dari nilai ekonomi. Desain besar pertanian perkotaan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2018 – 2030 menegaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan pertanian perkotaan di Jakarta adalah untuk mewujudkan ketahanan pangan masyarakat DKI Jakarta, khususnya pada aspek penyediaan bahan pangan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengakses pangan. Tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup melalui luasan area tutupan hijau produktif sebagai upaya mengurangi

dampak perubahan iklim dan bencana.

Keterbatasan lahan tidak lagi menjadi kendala bagi pengembangan kegiatan pertanian di Jakarta. Pertanian tidak lagi dilakukan secara konvensional yang membutuhkan lahan luas, tetapi dikembangkan dengan pendekatan berbasis ruang untuk mengatasi penurunan produksi karena penurunan luas lahan pertanian. Pertanian berbasis ruang ini lebih mengintensifkan lahan sempit dengan pendekatan pertanian vertikal, bahkan bisa juga memanfaatkan ruang tanpa lahan seperti atap gedung, dinding bangunan, pinggir jalan, dan lain-lain. Inilah yang kemudian dikenal sebagai *urban farming* Jakarta.

LOKASI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN 2021



Pekarangan dan Gang

LOKASI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN 2021



Lomba Rooftop Garden
Kolaborasi PT East West Seed
dan Baznas Bazis DKI Jakarta
108 lokasi

LOKASI PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN 2021



Lahan Laut

Sumber: Dokumentasi DKPKP
Provinsi DKI Jakarta



Kelompok Wanita Tani (KWT) D'Shafa memanfaatkan lahan tidur di lingkungan RW 05 Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit, Jakarta Timur untuk melakukan aktivitas pertanian perkotaan (*urban farming*).

Sumber: <https://m.beritajakarta.id/potret-jakarta/album/9566/kwt-dshafa-manfaatkan-lahan-tidur-untuk-urban-farming>



Saat ini, komoditas *urban farming* yang banyak diusahakan di Jakarta adalah hortikultura berupa sayur-sayuran dan buah-buahan, seperti kangkung, selada, pakcoy, melon, labu madu, dan anggur. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terdapat usaha lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Pelaku usaha *urban farming* pun beragam, ada pelaku usaha perorangan, perusahaan, dan kelompok di luar kedua kategori tersebut, yang disebut usaha pertanian lainnya (UTL). Kelompok UTL tersebut antara lain sekolah, rumah sakit dan sarana kesehatan, kelompok tani, komunitas lingkungan, rumah ibadah, ibu-ibu PKK, bahkan ada yang diusahakan oleh Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU).



Sumber: <https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1912691/melihat-urban-farming-di-kolong-tol-becakayu#img>



Kelompok Tani *Urban Farming* Pilar Jati, Cipinang Melayu, Jakarta Timur yang membudidayakan ikan lele pada kolong Tol Becakayu

Sumber: <https://mediatani.co/kolam-lele-di-kolong-tol-becakayu-gunakan-sistem-bioflok/>



Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Grogol Utara melakukan budidaya ikan lele dan nila dengan sistem bioflok memanfaatkan lahan fasilitas sosial (fasos) serta fasilitas umum (fasum) milik Pemprov DKI Jakarta di Jalan Biduri Bulan I, Blok J2 Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Sumber: <https://www.beritajakarta.id/potret/album/9460/ppsu-grogol-utara-budi-daya-ikan-dengan-sistem-bioflok>



Sekolah



Lahan Kosong



RPTRA



Rumah Susun



MASJID DAN PESANTREN



Gedung

Sumber: Dokumentasi DKPKP Provinsi DKI Jakarta

Oleh karena berbasis ruang, kegiatan *urban farming* bisa dilakukan di mana saja mulai dari atap rumah, fasilitas umum dan perkantoran. Contoh kegiatan *urban farming* yang memanfaatkan ruang di atap bangunan yaitu seperti yang dilakukan di atap Masjid Baitussalam yang berlokasi di Kelurahan Keagungan, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat; kemudian *rooftop* RS Cipto Mangunkusumo; serta tentunya pada *rooftop* Gedung Dinas KPKP DKI Jakarta yang difungsikan sebagai tempat

bertani buah naga dan anggur. Selain itu, *urban farming* Jakarta juga memanfaatkan fasos dan fasum seperti di Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTA) atau yang kini disebut sebagai Taman Maju Bersama (TMB), lahan kosong, dan lahan tidur. Selain memanfaatkan fasos dan fasum, kegiatan *urban farming* juga telah menjangkau gedung-gedung perkantoran dan komersial, diantaranya Hotel Ciputra dan Apartemen Gading Nias.



Panen Sayuran Hidroponik di Pondok Pesantren Ulul Ilmi



Sumber: Dokumentasi DKPKP Provinsi DKI Jakarta



Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta memperkenalkan *container farming* dan *agro electrifying* di Agro Edukasi Wisata Ragunan, Jakarta.

Sumber: <https://finance.detik.com/foto-bisnis/d-5763407/saat-kontainer-disulap-jadi-tempat-budi-daya-sayuran>

Semakin maraknya kegiatan *urban farming* tersebut tentunya membutuhkan perhatian, khususnya berkenaan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha, serta strategi pemasaran. Pemerintah perlu mengambil kebijakan yang tepat terkait dengan hal tersebut dan untuk bisa melakukan itu dibutuhkan data yang valid dan akurat. Sensus Pertanian sebagai salah satu sumber data terlengkap memiliki peran strategis untuk mendukung hal tersebut. Sebagai bagian dari kegiatan pertanian, idealnya kegiatan *urban farming* dapat terdokumentasi dan tercatat pada Sensus Pertanian 2023 (ST2023) layaknya kegiatan pertanian konvensional.



Catatan:

Urban Farming yang dicakup di Sensus Pertanian 2023 adalah yang memiliki tujuan **menjual hasilnya**, kecuali tanaman pangan.



Melalui *focus group discussion* (FGD) yang sebelumnya telah dilaksanakan dengan melibatkan BPS, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Perikanan (DKPKP), serta para pelaku *urban farming*, diperoleh beberapa informasi penting mengenai *urban farming* di Jakarta. Beberapa diantaranya yaitu teridentifikasinya ragam teknis dan media *urban farming* di Jakarta, peran pemerintah daerah dalam proses bisnis kegiatan *urban farming* di Jakarta, serta ditemukannya pengelolaan *urban farming* yang berkembang dari tujuan awal untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga menjadi usaha yang memiliki potensi nilai tambah besar. Informasi ini diharapkan dapat membantu menambah referensi untuk merumuskan konsep terkait *urban farming* dalam ST2023.

Bagi Jakarta, ketersediaan data mengenai kegiatan *urban farming* sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *urban farming* atau pertanian perkotaan komersial yang tidak hanya mendukung ketahanan pangan warganya, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memacu berkembangnya kegiatan ekonomi lain berbasis pertanian yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, seperti jasa pertanian, industri pengolahan hasil pertanian, serta wisata edukasi pertanian. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua pelaku *urban farming* tercatat dalam ST2023. Apabila hal ini bisa diwujudkan, maka hasil dari pendataan ST2023 dapat menjadi basis data penting yang tidak hanya dapat membantu para pelaku *urban farming* Jakarta dalam mengembangkan usahanya, tetapi juga mewujudkan Jakarta Berketahanan yang tangguh, yang mampu menjaga ketahanan pangannya. Maju Kotanya, Bahagia Warganya.

Jika ingin menyumbangkan tulisan terkait ST2023 ke buletin ST, bisa dikirim ke st2023@bps.go.id



STori ST2023



Beberapa *sticker* whatsapp ST2023 yang telah dibuat oleh Tim Agro Selindo



"Yang Terdata ST2023"

Oleh:
BPS Prov. Jawa Barat

"Salam Sensus Pertanian"

Oleh:
BPS Kab. Lahat



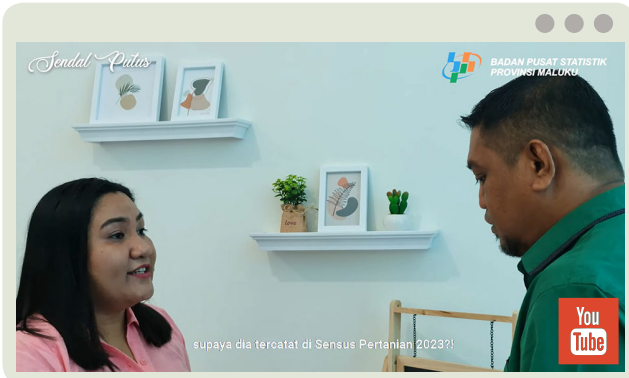
Gimmick ST2023 di acara Khitanan

Oleh:
Dokumentasi Pribadi

Sosialisasi ST2023 pada Mitra Statistik

Oleh:
BPS Kab.
Halmahera Barat





"Parodi Sensus Pertanian 2023"

Oleh:
BPS Prov. Maluku

Sapa Petani

Oleh: BPS Prov. Sumatera Selatan



"Flashmob ST2023"

Oleh: BPS Kab. Banyumas



BELAJAR CARA POSE SENSUS PERTANIAN YUK



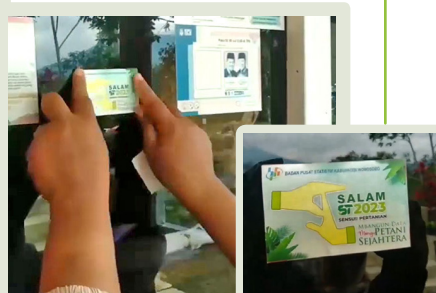
Konten TikTok ST2023

Oleh: BPS Kab. Bone



Kolaborasi Sosialisasi ST2023 BPS Wonosobo & Paguyuban Mitra BPS Tukang Sensus Wonosobo (KANG SENO)

Oleh: BPS Kab. Wonosobo



Jika ingin menyumbangkan dokumentasi terkait kegiatan ST2023 ke buletin ST, bisa diupload ke s.bps.go.id/Dokumentasi_ST2023



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN

#STahun 2022 - Edisi II / 28 Februari 2022



Sukseskan Sensus Pertanian 2023

Mencatat **Pertanian Indonesia**
untuk **Kedaulatan Pangan** dan
Kesejahteraan Petani

ST
AHUN
2022
SENSUS PERTANIAN 2023

Cover Depan:
BPS Prov. Jawa Barat melakukan sosialisasi ST2023
ke petani kebun teh Pangalengan

ST
ST23
ST23